

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis membahas tentang pengamalan ibadah pelaku seni sanggar di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengamalan ibadah pelaku seni sanggar di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sebagian besar masih ada yang belum bisa sepenuhnya mengamalkan ajaran dengan baik dari segi pelaksanaan ibadah salat, ibadah puasa. dari aspek-aspek (aqidah, syariah, dan ahlak ), bahwa para pelaku seni sanggar juga mengalami peningkatan dan penurunan setelah beruang lingkup dalam unit kegiatan mahasiswa yang berlandaskan pada kegiatan kesenian.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan ibadah pelaku seni sanggar di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, adalah kesadaran beragama, lingkungan, ekonomi, pendidikan, dan keluarga. Keadaan faktor-faktor tersebut membuat pelaku seni sanggar menjadi terpengaruh, dan juga menjadi sebuah kebiasaan yang sulit untuk dirubah para pelaku seni sanggar. Alasan para pelaku seni sanggar dalam menjalankan ibadah

dapat ditarik kesimpulan akan kesadaran beragama pelaku seni sanggar yang menyadari bahwa pentingnya bagi mereka menjalankan perintah ajaran agama sebagai bentuk kewajiban beragama mereka dan yang melalaikan ajaran agama mereka mengetahui akan perintah ajaran agama namun dikarenakan tidak terbiasa atau lalai dalam menjalankan perintah ajaran agama sehingga belum tercapai pengamalan ibadahnya menjalankan aktivitas sehari-hari.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada seluruh pelaku seni sanggar di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, hendaknya lebih meningkatkan pengamalan ibadah mereka dengan cara selalu melaksanakan amal ibadah, berakhlak yang baik dalam kesenian dan menyesuaikan dengan keadaan lingkungan Universitas Islam. Para pelaku seni yang pengetahuan ilmu agamanya, kesadaran beragamanya kuat, untuk bisa selalu mengingatkan kepada pelaku seni sanggar lain untuk bisa mengamalkan ibadah yang menjadi kewajiban umat muslim.
2. Kepada para ulama/ para dosen kampus, hendaknya juga ikut memperhatikan pengamalan ibadah para pelaku seni sanggar di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan cara member motivasi, baik lewat ceramah agama, khutbah-khutbah, maupun majlis taklim. Serta melakukan variasi dalam berdakwah dengan melihat situasi

dan kondisi mahasiswa sehingga tidak menimbulkan kejenuhan terhadap para jamaah yang mengikuti kegiatan dakwah tersebut.

3. Kepada seluruh kawan-kawan yang memiliki hobi atau bakat dalam kesenian jangan melupakan akan ajaran agama, bahwa kita memiliki kewajiban dalam diri kita untuk selalu bertanggung jawab. Kesenian tidak menghalangi tentang pengamalan dalam beribadah, akan tetapi kesenian adalah unsur yang menimbulkan ajaran agama kepada setiap mahluk, karena agama adalah sebuah roh dalam manusia. Kegiatan kesenian akan lebih mewah, megah, dan penuh keindahan jika orang-orang melaksanakannya selalu taat dalam beribadah, dan menjalankan aqidah, syariah, dan ahlak dengan baik.